

## **BAB III**

### **OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Kantor Cabang Pembantu (KCP) Manonjaya, yang merupakan salah satu unit operasional Bank daerah yang berperan dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada pelaku usaha mikro dan kecil di wilayah Tasikmalaya dan sekitarnya. Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada relevansi kegiatan promosi KUR yang dilakukan oleh KCP Manonjaya dengan fokus penelitian, yaitu implementasi bauran promosi dalam produk pembiayaan mikro. Selain itu, lokasi ini dipilih karena memiliki karakteristik nasabah yang beragam, sehingga dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas strategi promosi yang diterapkan terhadap minat masyarakat dalam mengakses KUR. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengungkap praktik promosi pada tingkat cabang pembantu yang sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya, namun tetap dituntut untuk mencapai target penyaluran kredit secara optimal.

##### **3.1.1 Sejarah Dan Profil Perusahaan Bank BJB**

Pendirian Bank bjb dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah *De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V.*, sebuah Bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

Sumber: (<https://Bankbjb.co.id/files/2022/03/company-profile-Bank-bjb-2021.pdf>)

### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan Bank BJB**

#### **Visi**

“Menjadi Bank Pilihan Utama Anda”

Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada *stakeholders*. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

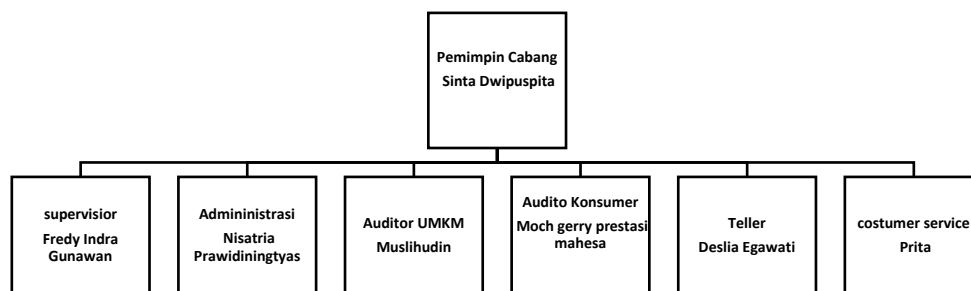
#### **Misi**

- 1) Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.

- 2) Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
- 3) Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
- 4) Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada stakeholders.
- 5) Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

Sumber: (<https://Bankbjb.co.id/files/2022/03/company-profile-Bank-bjb-2021.pdf>)

### 3.1.3 Stuktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Manonjaya Tasikmalaya



## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena yang berkaitan dengan implementasi bauran promosi dalam konteks produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di lingkungan perbankan, khususnya berdasarkan perspektif dan pengalaman subjek yang terlibat secara langsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna, persepsi, serta strategi yang digunakan oleh institusi perbankan dalam menyampaikan informasi dan membentuk minat nasabah terhadap produk KUR.

Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi, proses, serta praktik promosi yang terjadi secara aktual di lapangan tanpa melakukan intervensi atau manipulasi variabel. Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada pemaparan data sebagaimana adanya, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang realitas yang diteliti. Melalui metode ini, diharapkan dapat dihasilkan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan bauran promosi yang dilakukan oleh pihak Bank dalam mendukung peningkatan penyaluran KUR.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan pelaksanaan bauran promosi pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Kantor Cabang Pembantu Manonjaya. Wawancara bersifat semi-terstruktur agar memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi secara mendalam, baik dari pimpinan Bank, karyawan maupun nasabah yang terlibat langsung dalam kegiatan promosi.

2. Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas promosi dan operasional di lapangan sebagai bagian dari upaya memahami konteks nyata yang terjadi. Observasi ini bersifat partisipatif, di mana peneliti terlibat secara aktif dalam mengamati interaksi, perilaku, serta lingkungan kerja di lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak selalu dapat dijelaskan secara *verbal* oleh *informan*.

3. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dan arsip yang berkaitan dengan kegiatan promosi dan program KUR di Bank BJB KCP Manonjaya. Dokumen yang dimaksud dapat berupa brosur promosi, laporan penyaluran KUR, data statistik internal, serta materi komunikasi pemasaran lainnya yang relevan. Teknik ini bertujuan untuk melengkapi

data hasil wawancara dan observasi, serta sebagai bukti pendukung dalam proses analisis.

#### **3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk narasi, pendapat, pemahaman, serta makna dari pengalaman subjek yang diteliti. Data ini tidak disajikan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk deskriptif dan mendalam, sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti. Sumber data yang digunakan terdiri atas dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses pengumpulan data oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pimpinan, karyawan dan nasabah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Kantor Cabang Pembantu Manonjaya, yang memiliki peran dalam pelaksanaan promosi produk Kredit Usaha Rakyat (KUR).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan selain penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku-buku literatur, jurnal ilmiah, laporan internal, dokumen kebijakan, artikel ilmiah, dan informasi yang relevan dari internet yang mendukung pembahasan mengenai bauran promosi dan Kredit Usaha Rakyat.

### 3.2.2.2 Penentuan Sampel (*Informan*)

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena pendekatan kualitatif memerlukan *informan* yang benar-benar memahami dan terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam dan kontekstual.

*Informan* dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama, yaitu:

1. Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Kantor Cabang Pembantu Manonjaya yang terlibat langsung dalam aktivitas promosi dan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).
2. Nasabah atau pelaku usaha mikro dan kecil yang telah menggunakan produk KUR dan pernah berinteraksi dengan kegiatan promosi dari pihak Bank.

Adapun kriteria pemilihan *informan* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terlibat langsung dalam pelaksanaan strategi promosi produk KUR di Bank BJB KCP Manonjaya.
- b. Memiliki pemahaman atau pengalaman terkait bauran promosi, baik sebagai pelaksana (pegawai) maupun sebagai penerima manfaat (nasabah).
- c. Bersedia menjadi narasumber dan mampu memberikan informasi yang mendalam serta relevan dengan fokus penelitian.

Jumlah awal *informan* ditentukan sebanyak lima orang, yang terdiri dari pegawai bagian pemasaran, pelayanan, serta nasabah penerima KUR. Jumlah ini bersifat *fleksibel* dan dapat bertambah sesuai kebutuhan hingga tercapai titik jenuh

(*data saturation*), yaitu kondisi di mana informasi yang diperoleh dari wawancara sudah berulang dan tidak menghasilkan temuan baru yang signifikan.

### **3.2.3 Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, yang mencakup empat tahapan utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara simultan dan terus-menerus sejak awal hingga akhir penelitian.

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam proses analisis, di mana peneliti mengumpulkan informasi dari lapangan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh bersifat deskriptif dan dikumpulkan secara sistematis untuk menggambarkan realitas yang terjadi. Data ini selanjutnya akan menjadi dasar dalam proses reduksi dan analisis.

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, mengelompokkan, dan memfokuskan data mentah menjadi informasi yang relevan dan bermakna. Menurut Sugiyono (2023), reduksi data merupakan proses pemilahan dan penghilangan data yang tidak relevan agar data yang dianalisis lebih terfokus pada tujuan penelitian. Reduksi dilakukan secara terus-menerus selama proses pengumpulan data, melalui seleksi terhadap pernyataan atau peristiwa yang penting untuk menjawab rumusan masalah.



### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menyusun informasi secara sistematis agar memudahkan dalam memahami dan menarik kesimpulan. Data kualitatif umumnya disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara, tabel, atau matriks. Menurut Sari (2023), penyajian data membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola dan hubungan antar data, sehingga mendukung proses analisis secara lebih mendalam.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses menginterpretasikan temuan yang telah disusun dan dianalisis sebelumnya. Menurut Pendas (2020), penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif melibatkan refleksi mendalam terhadap data untuk menghasilkan pemahaman baru yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesimpulan bersifat sementara dan akan diperkuat jika didukung oleh data tambahan yang konsisten.